

Surabaya Siap Bangun Rumah Potong Unggas



PANEN SAWI: DKPP Kota Surabaya memberikan perhatian kepada para petani perkotaan Surabaya, di antaranya dalam bentuk teknis budidaya tanaman hidroponik.

Tingkatkan Produktivitas Pertanian untuk Perkuat Ketahanan Pangan

KEMBANG JEPUN- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melalui Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP), terus berupaya meningkatkan produktivitas pertanian di tengah keterbatasan lahan. Ini sebagai upaya mendukung ketersediaan bahan pokok dan ketahanan pangan di Kota Pahlawan.

Kepala DKPP Kota Surabaya Antiek Sugiharti menjelaskan mengenai strategi dan langkah konkret yang dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Pertama, pihaknya memberikan dukungan kepada petani konvensional melalui penggunaan teknologi pertanian. "DKPP menyediakan peminjaman alat dan mesin pertanian (Alinstan) pra panen dan pasca panen, seperti hand tractor, cultivator, pompa air, rice transplanter, combine harvester, dan portable rice milling," ungkap Antiek, Senin (26/2).

Lebih jauh ia menjelaskan, dukungan lainnya termasuk pembagian sarana budidaya seperti benih, pupuk, mulsa, jaring, dan insektisida/fungisida. Juga, pendampingan budidaya dan kelembagaan ke-

lompok tani (Poktan) oleh penyuluh pertanian.

Tak hanya itu, Antiek menyebut, DKPP juga memberikan perhatian kepada para petani perkotaan. Bentuk perhatian itu berupa pelatihan teknis budidaya dan pengembangan usaha bagi pemula maupun pembudidaya. "Kami juga membagikan sarana budidaya di lahan terbatas dengan teknik Tasapot (Tanaman Sayur

dalam Pot) dan Hidroponik," imbuh Antiek.

Selain itu, dukungan lain yang diberikan DKPP Surabaya kepada petani perkotaan atau masyarakat umum adalah pemberian bibit tanaman sayur, benih buah hingga Toga (Tanaman Obat Keluarga). "Termasuk pula pengembangan kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) serta pendampingan

budidaya pertanian perkotaan," ujarnya.

Pengembangan kapasitas terhadap penyuluh pertanian, tak luput menjadi konsen DKPP Surabaya. Para penyuluh pertanian turut diberikan pembekalan pengembangan kapasitas penyuluh melalui bimbingan teknis dan sertifikasi. Juga, pemberian pelatihan teknis budidaya dan penanggulangan hama. (hil/opi)

KEMBANG JEPUN- Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya akan membangun Rumah Potong Unggas (RPU) untuk memenuhi kebutuhan daging ayam yang berkualitas, sehat dan halal. Rencananya, RPU tersebut akan didirikan di seluruh wilayah Kota Surabaya.

Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi mengatakan, selain merelokasi Rumah Potong Hewan (RPH) Pegirian di kawasan wisata religi Ampel, pihaknya juga berencana mendirikan RPU. Untuk lokasinya, berencana akan ditempatkan di wilayah Surabaya barat, timur, utara dan selatan.

"Karena (kebutuhan daging) ayam ini agak banyak, tidak bisa satu (tempat). Karena ayam ini jauh lebih banyak (kebutuhannya) daripada daging sapi. Sehingga, tempatnya harus lebih banyak," kata Cak Eri, sapaan karib Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi.

Dengan adanya RPU, Cak Eri optimistis ke depan tidak akan ada lagi pemotongan ayam di pasar-pasar. Sebab, hal itu dinilai tidak higienis dan dapat berpotensi menimbulkan penyakit.

"Sehingga tidak ada lagi



"Sehingga tidak ada lagi pemotongan di pasar-pasar. Karena seperti di Pasar Tembok itu motong ayam di pasar, harusnya kan tidak boleh."

Eri Cahyadi
Wali Kota Surabaya

pemotongan di pasar-pasar. Karena seperti di Pasar Tembok itu motong ayam di pasar, harusnya kan tidak boleh," tuturnya.

Karena itu, Cak Eri berharap dengan adanya RPU baru, masyarakat Surabaya bisa mendapatkan daging ayam yang berkualitas, sehat, dan halal. "Nah, ini kita siapkan rumah potong ayam, RPU (rumah potong unggas)," ungkap dia.

Selain berencana membangun RPU, Cak Eri juga mengungkapkan jika dalam waktu dekat pihaknya berencana merelokasi Rumah Potong Hewan (RPH)

husus sapi di Pegirian. Sedangkan pemotongan khusus babi di Pegirian, sebelumnya telah direlokasi ke Banjarsugihan Tandes.

"Inshaallah di bulan September 2024, kita juga akan memindahkan RPH terkait dengan pemotongan sapi di tempat baru, yaitu di Tambak Osowilangun," terangnya.

Dengan merelokasi pemotongan hewan khusus sapi dan babi ke tempat berbeda, Wali Kota Eri mengharapkan omzet Perusahaan Daerah (PD) Pasar Surabaya bisa semakin meningkat. "Dengan dua tempat berbeda itu, maka saya berharapnya (omzet) bisa naik," ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama PD RPH Kota Surabaya Fajar Arifianto Isnugroho menambahkan, bahwa tempat pemotongan hewan khusus sapi dan babi, memang idealnya tidak di satu tempat. Makanya, pihaknya mendukung langkah Wali Kota Eri merelokasi RPH Pegirian tersebut.

"Alhamdulillah ini terobosan dan juga sejarah menurut saya, Pak Wali memberikan itikad untuk memang harus benar-benar terpisah dari pemotongan halal," kata Fajar. (hil/opi)

Keluarga Besar KEJAKSAAN NEGERI TANJUNG PERAK SURABAYA
MENGUCAPKAN
Selamat dan Sukses
HUT ke-23 RADAR SURABAYA

RADAR SURABAYA
24 FEBRUARI 2001 - 2024

RICKY SETIAWAN ANAS, S.H. M.H.
Kajati Tanjung Perak Surabaya

Selamat & Sukses
Hari Ulang Tahun ke-23

RADAR SURABAYA
24 FEBRUARI 2001 - 2024

Ir. H. Armuji, M.H
Wakil Wali Kota Surabaya

cakj1 CakArmuji cakarmudj1 cakj1

#BERBAGIKEBAIKAN DENGAN ZAKAT

BMH
BAITUL MAAL HIDAYATULLAH

Selamat dan Sukses
HUT ke- 23 RADAR SURABAYA

RADAR SURABAYA
24 FEBRUARI 2001 - 2024

Rekening Donasi ZIS :
BCA BCA Syariah : 0160030000
BSI BSI : 7042955293
Bank Muamalat MUAMALAT : 7010054831
a/n. Baitul Maal Hidayatullah

S. Abd Karim, S.E.I
Manajer Gerai BMH Kabupaten Sidoarjo

www.bmh.or.id

KITA SATU UNTUK INDONESIA
GOLKAR INDONESIA | INDONESIA GOLKAR

Selamat & Sukses
Hari Ulang Tahun ke- 23

RADAR SURABAYA
24 FEBRUARI 2001 - 2024

Dr. Ir. H. Adies Kadir, SH, M.Hum
Wakil Ketua Komisi III DPR RI

www.adieskadir.com Adies Kadir @AdiesKadir adies_kadir